

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif: Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Hal tersebut didukung oleh pendapat yang diungkapkan oleh John W. Creswell yaitu, Peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi instrumen penting. Peneliti mengumpulkan data sendiri dengan mempelajari dokumen-dokumen, mengamati perilaku, serta mewawancarai para partisipan.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden. Obyek dalam penelitian kualitatif yaitu obyek yang alamiah, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak di manipulasi oleh peneliti sehingga kondisi ketika peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah yang ada di Kota Padang Panjang, yaitu di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Padang Panjang yang beralamat di Jl. Sutan Syahrir No. 23, Silaing Bawah, Kec. Padang Panjang Bar., Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat. Lokasi penelitian ini diambil berdasarkan latar belakang bahwa sekolah ini adalah merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Silaing Bawah dan ditunjuk sebagai Sekolah Menengah Pertama (SMP) rujukan yang ada di Kota Padang Panjang, khususnya di provinsi Sumatera Barat. Dengan demikian penulis menganggap lokasi ini sudah strategis-representatif untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul yaitu **“Pendampingan Pengawas Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Padang Panjang”**.

C. Sumber Data

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber informasi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau disebut juga sumber data atau informasi tangan pertama. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, kepala tata usaha, dan staf.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer. Data ini bersumber dari referensi dan literatur yang mempunyai hubungan dengan judul dan pembahasan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu hal-hal yang berkaitan dengan literatur serta dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian seperti catatan-catatan dan dokumen sekolah yang mempunyai hubungan dengan judul.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan dari adanya penelitian adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada suatu objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki yang disebut dengan observasi langsung.

Penelitian ini menggunakan metode atau teknik pengumpulan data observasi dengan cara datang dan mengunjungi lokasi penelitian agar dapat melakukan pengamatan secara langsung baik dari segi situasi, kondisi, dan hal-hal yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian. selain itu, observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi terus

terang, dimana menurut Sugiyono, observasi terus terang adalah observasi yang menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa akan melakukan suatu penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada narasumber untuk memperoleh data. Agar data yang didapatkan lebih mendalam lagi, maka peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang mungkin belum tertulis pada instrumen wawancara pada saat dilakukan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan focus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dokumen adalah pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang ada di sekolah akan dicari guna memperkuat observasi dan juga wawancara yang dilakukan, tentunya yang sesuai dengan fokus penelitian terkait dengan eksistensi pengawas sekolah.

E. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian validasi diartikan sebagai

pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan mana yang pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari berbagai sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis akan menghasilkan suatu bentuk kesimpulan, yang selanjutnya akan dimintakan kesepakatan atau member check dengan sumber-sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji validitas data dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Dalam rangka pengujian validitas menggunakan triangulasi waktu dilakukan pengecekan dengan teknik penelitian namun dalam rentang waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

F. Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif interaktif yang dilakukan dengan saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman (2014) bahwa aktifitas

dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dengan melakukan pengelompokan data, merangkum data-data mana yang penting dan tidak penting. Karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama dilapangan maka jumlah data-data yang adapun semakin banyak, luas dan semakin rumit. Hasil dari data yang dapat dilapangan akan peneliti kelompokkan dan membuat katagorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan dilapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu dari hasil/data yang didapat dilapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat, seperti hasil dari observasi, maka peneliti akan mengurutkan observasi yang mana terlebih dahulu untuk disusun agar hasil obesrvasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan yang saling berkaitan dengan wawancara, peneliti

juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap dari pertanyaan penelitian dengan setiap responden, serta reaksi dilihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban dapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian. Dokumentasi yang didapat bisa berupa gambar, rekaman suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya yang berbentuk laporan yang berhubungan dengan kegiatan konseling kelompok. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan (*verification/conclusion drawing*)

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutupi kemungkinan akan terjadi ketidaksesuaian apa yang diteliti dengan hasil diteliti karena penelitian ini bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada dilapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti disini melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah ada diteliti oleh peneliti lain. Dalam hal ini peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu

berkaitan dengan Pendampingan Pengawas Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Padang Panjang.

